OPTIMALISASI WISATA KAMPUNG PINISI MELALUI PENINGKATAN PROMOSI, EDUKASI DAN MITIGASI BENCANA

Muliady Faisal^{1*}, Primadina Hasanah², Muhammad Ari Adha³, Tedi Restiyandi⁴, Diah Putri Rachmawati Safitri⁵, Laverta Prishirandita Eryawan⁶, Trisna Adji Setyawan⁷, Muhammad Ilham⁸.

¹Matematika, JMTI, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan
²Aktuaria, JMTI, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan
^{3,4,5,6,7}Perencanaan Wilayah dan kota, JTSPW, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan
⁸Informatika, JMTI, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: muliadyfaisal@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara mengidentifikasi masalahmasalah sosial. Kelurahan Klandasan Ilir merupakan salah satu Kelurahan pada Kecamatan Balikpapan Kota, yang terdiri dari 62 Rukun Tetangga (RT) dengan luas wilayah sebesar 1,43 Km2. RT.32 Klandasan Ilir adalah salah satu Rukun Tetangga yang memiliki daya tarik lebih dan menjadi fokus lokasi pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini. RT.32 dulunya merupakan kawasan permukiman kumuh atas air yang pada tahun 2008 mengalami kebakaran besar dan menghabiskan hingga 200 rumah warga. Semenjak saat itu warga setempat mulai membangun dan menata ulang lingkungan permukimannya. Pada tahun 2018, RT.32 Klandasan Ilir menjadi salah satu kampung wisata baru di Kota Balikpapan yang dikenal dengan nama Kampung Pinisi RT.32. Kendati telah menjadi kampung wisata baru, masih terdapat beberapa permasalahan yang harus segera ditangani. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan pada Kampung Pinisi RT. 32 yaitu rawan bencana kebakaran, kurangnya elemen wisata Sapta Pesona, kurangnya pengembangan potensi wisata, kurangnya kesadaran dalam pelestarian lingkungan (terutama lingkungan pesisir), serta kurangnya edukasi dan strategi dalam promosi melalui sosial media. Sehingga program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan KKNT ini yaitu terdiri dari program mitigasi bencana kebakaran , edukasi wisata dan lingkungan, serta program peningkatan wisata dan promosi. Program ini dikemas dalam satu kegiatan KKNT yang berjudul "Optimalisasi Wisata Kampung Pinisi Melalui Peningkatan Promosi, Edukasi dan Mitigasi Bencana".

Kata kunci: Edukasi, Kampung Pinisi, Mitigasi, Optimasi, Promosi

Abstract

The The Thematic Real Work Lecture (KKNT) is a form of education by providing empirical experience for students to live in the middle community outside the campus, and directly teach students how to identify social problems. Klandasan Ilir Village is one of the Kelurahan in the Balikpapan City subdistrict, which consists of 62 Neighborhood Units (RT) with an area of 1.43 Km2. RT.32 Klandasan Ilir is one of the pillars Neighbors who have more attraction and become the focus of the location for Lecture activities Thematic Real Work (KKNT). RT.32 was once a slum area on water which in 2008 experienced a major fire and consumed up to 200 homes. Since then the local people have started building and rearranging residential environment. In 2018, RT.32 Klandasan Ilir became one of the a new tourist village in Balikpapan City, known as Kampung Pinisi RT.32. Even though it has become a new tourist village, there are still some problems that arise must be addressed immediately. Based on the observations that have been made, problems were found in Kampung Pinisi RT. 32, namely prone to fire disasters, lack of tourism elements Sapta Charm, lack of tourism potential development, lack of awareness in conservation environment (especially the coastal environment), as well as the lack of education and strategies in promotion through social media. So that the program that will be implemented in the activities This KKNT consists of fire disaster mitigation programs, tourism education and training environment, as well as tourism promotion and promotion programs. This

Diterima: Agustus 2021, Direvisi: September 2021, Disetujui: Oktober 2021

program is packaged in one KKNT activity entitled "Optimization of Pinisi Village Tourism throug Increased Promotion, Education and Disaster Mitigation".

Keywords: Education, Pinisi Village, Mitigation, Optimization, Promotion

1. Pendahuluan

Sebagai pusat industri dan jasa di Kalimantan Timur, Kota Balikpapan juga memiliki potensi wisata. Salah satu potensi wisata yang layak untuk dikembangkan adalah berupa kampung wisata. Kampung Pinisi RT 32 merupakan salah satu kampung wisata baru di kota Balikpapan yang diresmikan pada tahun 2018 lalu. Kampung wisata dengan luas kurang lebih 9.000 m2 ini merupakan bagian dari wilayah administrasi kelurahan Klandasan Ilir, kecamatan Balikpapan Kota, tepatnya pada RT 32. Kampung Pinisi memiliki potensi wisata yang menarik yakni berupa deretan rumah warna-warni, keindahan pesisir perairan kota Balikpapan, serta lokasinya yang dekat dengan pusat kota membuat kampung ini mudah dikunjungi dan berpotensi menjadi daya tarik wisata tengah kota.

Namun disisi lain, Kampung Pinisi masih memiliki beberapa permasalahan yaitu rawan bencana kebakaran, kurangnya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan, kurangnya pengembangan terhadap potensi wisata yang ada, serta upaya promosi yang masih belum optimal. Melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), kelompok 1 KKNT Klandasan Ilir ITK bersama masyarakat dan pemerintah setempat berupaya mengatasi permasalahan di Kampung Pinisi RT 32 untuk mewujudkan kampung wisata yang berkelanjutan, layak huni, tanggap bencana, dan sesuai dengan 7 indikator Sapta Pesona yaitu Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Kenangan. Selain itu program KKNT ini diharapkan dapat menciptakan kebiasaan baru serta meningkatkan keterampilan dan kemandirian bagi warga Kampung Pinisi.

Sehingga, untuk mewujudkan implementasi pada 7 indikator Sapta Pesona perlu dilakukannya Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang mengangkat tema "Wisata dan Edukasi" dengan judul "Optimalisasi Wisata Kampung Pinisi Melalui Peningkatan Promosi, Edukasi dan Mitigasi Bencana".

Berdasarkan observasi yang dilakukan, adapun permasalahan pada wilayah studi Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir adalah sebagai berikut:

1.1. Rawan Bencana Kebakaran

Pada tahun 2008 terjadi bencana kebakaran di RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir yang menghabiskan 200 buah rumah dan mengakibatkan 1.113 jiwa dari 320 keluarga kehilangan tempat tinggal. Hal ini disebabkan api dapat menyebar luas dengan cepat karena jarak antar bangunan yang saling berdempetan dan fisik bangunan yang tergolong semi permanen (kayu dan semen). Setelah 10 tahun kemudian tepatnya pada tahun 2018, diawali oleh ketua RT dan sejumlah tokoh pada kampung tersebut, berinisiatif untuk mengadakan lomba kebersihan dan keindahan blok dengan cara melakukan pengecatan warna-warni pada bangunan-bangunan rumah, jalan, dan pagar. Hingga akhirnya perlahan-lahan kampung ini memiliki daya tarik sebagai kampung wisata warna-warni dan menjadi salah satu destinasi kampung wisata baru di Kota Balikpapan. Selanjutnya, kampung ini pun diberi nama Kampung Pinisi RT 32 lantaran warqa di sini mayoritas adalah suku Buqis. Berdasarkan hasil survei primer, permasalahan yang ditemukan yaitu pada Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir belum dilengkapi oleh peta administrasi dan peta mitigasi terkait jalur evakuasi bencana kebakaran sebagai alat antisipasi ketika suatu saat terjadi kebakaran kembali.

Kebakaran landa Klandasan Ilir Balikpapan, 1.113 jiwa kehilangan tempat tinggal

Sabtu, 6 Januari 2018 03:51 WIB



Gambar 1 Berita Kebakaran Pada Kelurahan Klandasan Ilir Tahun 2018
Sumber: Antara News. 2018

1.2.. Kurangnya Elemen Edukasi Wisata

Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir terkenal sebagai objek wisata di Kota Balikpapan, karena kampung yang dicat berwarna-warni bertemakan laut dan menggunakan bahan daur ulang (recycle) sebagai hiasan dan spot foto kampung sehingga dapat menarik wisatawan. Sebagai destinasi wisata, tentunya harus memiliki standar khusus dalam pelayanannya. Standar sebuah kawasan harus memiliki 7 kriteria khusus inilah yang akhirnya disebut sebagai Sapta Pesona. Kawasan atau destinasi wisata diharapkan sekurang-kurangnya memiliki 1 plang Sapta Pesona yang berfungsi sebagai salah satu media edukasi masyarakat sekitar dan wisatawan yang berkunjung untuk lebih peka dan sadar akan tempat wisata yang dikunjungi. Namun, berdasarkan hasil survei primer, diketahui bahwa Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir, yang berperan sebagai destinasi wisata, belum memiliki plang edukasi Sapta Pesona. Selain itu, mengingat lokasi kampung pinisi yang berada di atas perairan laut, maka diperlukannya upaya edukasi melalui plang edukasi lingkungan berupa himbauan larangan membuang sampah ke laut. Dapat dilihat pada gambar berikut, bagaimana kondisi eksisting permukiman atas laut pada Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir.



Gambar 2 Kondisi Eksisting Permukiman Atas Laut Pada Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir

Sumber: Survei Primer, 2020

1.3. Kurangnya Pengembangan Terhadap Potensi Wisata Yang Ada

Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir terkenal dengan kampung kota warna-warni yang bertemakan laut. Namun, berdasarkan hasil survei primer bahwa belum adanya peremajaan kembali terhadap kampung tersebut sehingga ditemukan warna-warna cat telah pudar dan tidak menarik untuk dijadikan spot foto.



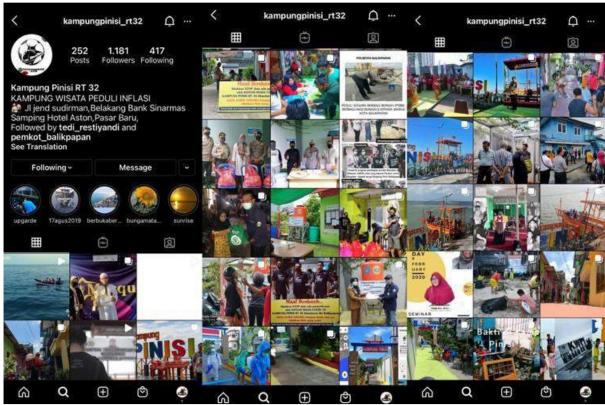


Gambar 3 Kondisi Eksisting Cat Yang Telah Pudar Pada Kampung Pinisi RT 32
Sumber: Survei Primer, 2020

1.4. Kurangnya Edukasi Terkait Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan hasil pengamatan pada akun sosial media Instagram Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir, dapat diketahui bahwa masyarakat belum mengetahui bagaimana cara memaksimalkan peran sosial media dalam rangka

mempromosikan destinasi wisata kampung tersebut. Hal ini dapat dilihat melalui konten Instagram (@kampungpinisi_rt32) yang dimiliki masih belum terorganisir dengan baik dan kekinian sehingga kurang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Adapun kondisi eksisting akun sosial media Instagram Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 4 Akun Instagram Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir Sumber: Instagram @kampungpinisi_rt32, 2020

2. Metode Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) berperan sebagai alternatif pemecahan isu strategis atau masalah secara riil di lapangan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam realisasi program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), terdapat 3 langkah yang harus dijalankan. Dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Realisasi program-program tersebut dilakukan dengan menggunakan metode kekeluargaan dengan konsep pendekatan emosional baik antar peserta Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) maupun dengan masyarakat setempat. Adapun 3 tahap dalam merealisasikan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) pada Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir, yakni meliputi:

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa hal di antaranya adalah melakukan komunikasi kepada perangkat kelurahan dan ketua RT untuk dilakukan observasi dan wawancara guna mengetahui potensi, permasalahan dan urgenitas yang ada di lingkungan masyarakat setempat. Dalam hal ini, tim pelaksana melakukan observasi dan wawancara kepada Lurah Klandasan Ilir serta meninjau kondisi masyarakat setempat.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan program Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang telah disusun. Secara garis besar, program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) pada Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir yaitu: kegiatan

edukasi lingkungan, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memilah dan pengurangan sampah plastik. Kemudian, dilanjutkan dengan kegiatan edukasi sadar wisata dengan mengenalkan sapta pesona dan turis cerdas. Sehingga, diharapkan nantinya dapat terjaganya destinasi wisata tersebut dalam keadaan baik secara berkelanjutan. Selanjutnya, yaitu program penguatan wisata dengan cara peremajaan kembali hidroponik dan budidaya ikan lele yang saat ini sedang tidak produktif/ terhenti. Dan yang terakhir, yaitu program mitigasi bencana kebakaran. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi risiko dan dampak bencana kebakaran yang mungkin dapat terjadi dikemudian hari.

2.3 Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, akan dilakukan 3 (tiga) kegiatan, yakni:

- Evaluasi tiap akhir bulan yang mana hasil evaluasi akan ditindak lanjuti menjadi laporan hasil kegiatan di Kelurahan Klandasan Ilir serta dokumentasi yang akan dilaporkan kepada pihak penyelenggara Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dan dosen pembimbing Institut Teknologi Kalimantan tahun 2021.
- 2. Menyusun Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan (LPJ-K) sebagai laporan pertanggung jawaban bantuan dalam pendanaan.
- 3. Membuat artikel, poster dan *after movi*e yang berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

Adapun bagan tahapan dalam merealisasikan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah sebagai berikut:

Persiapan

- 1. Menyusun proposal Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
- 2. Observasi dan wawancara
- 3. Menyusun program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) berdasar potensi dan permsalahan



Pelaksanaan

- 1. Pelaksanaan Program Mitigasi Bencana
- 2. Pelaksanaan Program Edukasi
- 3. Pelaksanaan Program Peningkatan Wisata



Penyelesaian

- Evaluasi setiap akhir bulan dengan menghasilkan laporan hasil kegiatan dan dokumentasi yang dilaporkan kepada pihak penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dan dosen pembimbing
- Menyusun Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan (LPJ-K) dalam bantuan pendanaan
- Membuat artikel, poster dan after movie yang berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

Gambar 2. 1 Bagan Metode Pelaksanaan

Sumber: Tim Penyusun, 2020

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dan pembahsan dari kegiatan KKN Klandasan Ilir adalah sebagai berikut: **3.1 Mitigasi Bencana**

Pada tahun 2008, terjadi bencana kebakaran yang menghabiskan hampir seluruh rumah warga yang disebabkan jarak antar bangunan permukiman yang terlalu dekat dan material bangunan yang termasuk ke dalam jenis semi permanen (kayu dan semen). Oleh sebab itu, dibutuhkannya manajemen mitigasi bencana yang baik dalam meminimalisir resiko yang terjadi. Salah satu upaya untuk membantu warga setempat dan wisatawan yang berkunjung dalam mengetahui jalur evakuasi jika suatu saat terjadi bencana kebakaran, yaitu dengan dilakukannya suatu kajian strategi mitigasi bencana kebakaran. Kajian ini akan menghasilkan output berupa peta administrasi kawasan kampung pinisi dan peta jalur evakuasi bencana kebakaran yang berfungsi sebagai antisipasi. Kedua peta tersebut akan dicetak dengan lembar A0 dan dipasang di gapura kampung pinisi. Selain itu, dilakukan juga penyuluhan, pelatihan mitigasi bencana korban kebakaran yang dikerjeakan bersama BPBD Kota Balikpapan.



Gambar 3.1 Penyuluhan, Pelatihan Mitigasi Bencana Kebakaran Bersama BPBD Kota Sumber:Primer, 2020

3.2 Program Edukasi

Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang akan dilakukan di Kelurahan Klandasan Ilir RT 32 Kampung Pinisi akan dilaksanakan program edukasi meliputi:

- a. Kegiatan edukasi bidang wisata dan lingkungan kepada masyarakat. Edukasi bidang wisata yaitu materi tentang sadar wisata dan sapta pesona. Sedangkan edukasi bidang lingkungan yaitu materi tentang green lifestyle dan implementasi zero waste untuk menciptakan kebiasaan baru masyarakat yang lebih peduli lingkungan. Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak yang masih berada di Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama pada lokasi studi.
- b. Setelah dilakukannya kegiatan edukasi tentang wisata dan lingkungan, akan diselenggarakannya kegiatan "Ranking 1", sebagai bentuk penguat pemahaman dan wawasan yang telah diberikan pada edukasi sebelumnya pada bidang wisata dan lingkungan. Pada akhir kegiatan ini, akan diberikan penghargaan berupa sertifikat rangking 1 dan hadiah kepada seluruh peserta.

c. Untuk menutup rangkaian kegiatan edukasi wisata dan lingkungan, akan dilakukan penyerahan plang sapta pesona, beberapa plang edukasi lingkungan dan plang penunjuk lokasi menuju kampung pinisi. Adapun contoh plang penunjuk lokasi, plang sapta pesona dan plang edukasi lingkungan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Contoh Plang Sapta Pesona Sumber: Kakarmand Palu, 2016



Gambar 3.3 Contoh Plang Edukasi Lingkungan Sumber: Google, 2020



Gambar 3.4 Contoh Plang Penunjuk Lokasi Wisata Sumber: Google, 2020



Gambar 3.5 After Movie Optimalisasi Wisata Kampung Pinisi Melalui Peningkatan Promosi, Edukasi dan Mitigasi Bencana

Sumber: Primer, 2020

3.3 Program Peningkatan Wisata

Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang akan dilakukan di Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir akan dilaksanakan program-program peningkatan wisata meliputi:

- a. Kegiatan peremajaan Kampung Pinisi, meliputi: pengecatan dan kerja bakti. Pada kegiatan ini diharapkan dapat melibatkan Lembaga/Dinas terkait, serta stakeholder lainnya seperti Bank Indonesia maupun swasta.
- b. Pelatihan pengelolaan sosial media dan desain kepada admin sosial media Instagram kampung pinisi dan pemuda/i. Pelatihan ini bertujuan untuk mendorong kreativitas dalam mengelola dan mempromosikan Kampung Wisata Pinisi RT 32. Sasaran dari kegiatan ini yaitu pemuda POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan remaja-remaja yang berada di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) pada wilayah studi. Yang mana, akun sosial media Kampung Pinisi dikelola oleh pemuda POKDARWIS.
- c. Pembuatan plang penunjuk lokasi Kampung Pinisi RT.32.

3.4 Artikel, Poster dan Video Hasil Pelaksanaan Program

Melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang akan dilakukan di Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir yang telah dilaksanakan maka akan dihasilkan suatu profil pelaksanaan program yang terdiri dari judul program, tim pelaksana dan dosen pembimbing, program dan inovasi yang diberikan, capaian serta manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, cakupan wilayah kemitraan yang terlibat. Profil tersebut dirangkum ke dalam bentuk artikel di media sosial, poster ukuran A2 dan video *after movie* berisi profil kawasan dan program-program yang telah dilaksanakan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

4. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Kampung Wisata Pinisi RT 32 Kelurahan Klandasan Ilir adalah sebagai berikut:

- a. Dimulainya kebiasaan baru bagi warga setempat untuk mengenal *green lifestyle* dan mengimplementasikan *zero waste* dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Perubahan lingkungan lokasi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang semakin mendukung untuk kegiatan wisata, melalui pemenuhan sarana dan prasarana.
- c. Terjalinnya kemitraan dengan masyarakat, pemerintah, lembaga lainnya dalam mendukung promosi lokasi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sebagai pilihan wisata di Kota Balikpapan.
- d. Meningkatkan keterampilan dan kreativitas warga setempat melalui program pelatihan yang akan dilaksanakan seperti pengelolaan sosial media.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan pertama kepada LPPM ITK sebagai penyandang dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata tematik (KKNT). Ucapan terima kasih kedua juga perlu ditujukan kepada Keluran Klandasan Ilir dan ketua RT 32 Kampung Pinisi sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat KKNT. Ucapan terima kasih ketiga ditujukan kepada bapak BPBD Kota Balikpapan selaku narasumber dalam mitigasi bencana. Serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam teknis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Balikpapan. 2018.

BPS Kota Balikpapan. (2020). *Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Angka Tahun 2020*. Balikpapan: Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan.

Pedoman Kelompok Sadar Wisata Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2012. Jakarta: Persada https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ (Diakses pada 9 Desember 2020)

- Tribun Kaltim. (2020). Kampung Pinisi Balikpapan, Pemukiman Kumuh Menjelma Jadi ObjekWisata.
 - https://tribunkaltimtravel.tribunnews.com/2020/03/02/kampungpinisibalikpapanpemuki man-kumuh-yang-menjelma-jadi-objek-wisata?page=all (Diakses 15 Desember 2020).
- Tribun Travel. (2018). Melihat Warna-warni Kampung Pinisi, Spot Wisata Baru Di Balikpapan Untuk Berfoto Ria. https://travel.tribunnews.com/2018/10/28/melihat-warna-warnikampung- pinisi-spot-wisata-baru-di-balikpapan-untuk-berfoto-ria?page=all diakses (16 Desember 2020).
- Antara News. (2018). Kebakaran landa Klandasan Ilir Balikpapan, 1.113 jiwa kehilangan tempat tinggal. https://www.antaranews.com/berita/675646/kebakaran-landa-klandasanilir-balikpapan-1113-jiwa-kehilangan-tempat-tinggal diakses (28 Desember 2020).